

Berita Manmin

NO. 62 17 NOPEMBER, 2013

Pertunjukan yang Sangat Menyentuh Pada Ibadah Perayaan Ulangtahun Gereja yang ke-31



Perayaan ibadah Ulangtahun Gereja Manmin yang ke-31 memuliakan Tuhan baik dalam perayaan maupun saat ibadah. Ibadah dan pertunjukan dilaksanakan pada hari Jumat malam, tanggal 11 Oktober 2013. Sedangkan perayaan dilaksanakan pada hari Minggu 13 Oktober 2013 yang disiarkan secara langsung melalui TV GCN sehingga sekitar 10.000 gereja cabang dan gereja mitra dapat menyaksikan langsung secara bersama-sama.

Senior Pastor Dr. Jaerock Lee menyampaikan firman Tuhan berdasarkan Wahyu 21:10-11 dengan tema: “Yerusalem Baru” pada Ibadah Minggu pagi dan sore. Dia membahas mengenai tiga jenis kasih karunia yang diberikan Tuhan kepada Gereja Manmin untuk dapat memimpin mereka ke kota Yerusalem Baru (Foto 1). Ia mengatakan bahwa Allah telah memberikan roh pertobatan melalui pengorbanan dan kasih dan semangat; kasih karunia untuk dapat mengerti dengan baik firman Tuhan; dan kasih karunia yang memampukan mereka membuang segala dosa.

Setelah ibadah sore yang dimulai pukul 03:00 selesai, perayaanpun segera dimulai dengan tema “Benteng Gembala di Yerusalem Baru II” (Foto 3). Dan pertunjukan dan tarian dipersembahkan oleh kreatif ministry Gereja Manmin yang berlangsung sekitar satu jam. Pujian ini membangkitkan gairah orang untuk semakin berharap akan Yerusalem Baru, yang adalah tempat paling indah di surga. Mereka berterima kasih kepada Allah yang telah memimpin mereka ke Yerusalem Baru dan menikmati kebahagiaan bersama Tuhan.

Dr. Morgulis, Ketua Yayasan Diplomatik Rohani Amerika, mengatakan, “Pertunjukan ini sangat profesional dan Dasyat, saya percaya Tuhan mengizinkan pertunjukan ini berkualitas tinggi karena mereka bisa merasakan kasih Allah secara benar dan juga kasih Tuhan dan juga kesungguhan Dr. Jaerock Lee yang mengasihi jiwa-jiwa terlihat dari pertunjukan budaya tersebut” (Foto 2).

Setelah pertunjukan, Senior Pastor Dr. Lee mengatakan, “Iman jemaat gereja Manmin bertumbuh ketika mereka melihat banyak hal yang sudah tergenapi hanya mengandalkan iman, percaya dan taat terhadap Firman Tuhan, dan mereka juga sudah menerima banyak berkat dari Tuhan. Saya berharap saat engkau makan, saat engkau minum dan apapun yang engkau lakukan adalah untuk kemuliaan Tuhan.” Kemudian dia mengajak jemaat baik yang ada di Korea maupun di luar negeri untuk berdoa buat gedung gereja Kanaan.

Acara dan ibadah ini dihadiri dari 17 negara termasuk dari Amerika, Israel, Bulgaria, Meksiko, dan Kenya. Banyak wartawan Kristen tokoh agama dan politikus berkumpul untuk memeriahkan perayaan dan memberikan ucapan selamat pada Ulang tahun tersebut (Foto 6, 7). Bagi jemaat dan keluarga serta para undangan, gereja mempersiapkan berbagai macam makanan dan juga ada tempat berfoto yang membuat mereka sangat bahagia (Foto 8, 9, 10).

Perayaan Ulang tahun dilaksanakan bersamaan dengan Ibadah Jumat malam pada tanggal 11 Oktober. Dr. Jaerock Lee menyampaikan firman Tuhan mengenai kuasa Allah yang terjadi selama tahun 2013. Di sesi kedua, diisi dengan pertunjukan dan perayaan oleh kreatif ministry yang dipadukan dengan tarian khas tradisional Korea, vokal grup, pertunjukan Nissi Orkestra. Mereka memuliakan Tuhan yang telah memimpin dan memberkati Gereja Manmin selama 31 tahun. Kemudian, song leader memimpin pujian Ibu Rose Han memimpin jemaat mempersembahkan dupa pujian sebagai ucapan syukur dengan pujian yang diberikan Tuhan “Berjalan dalam Iman 3”, Kuasa 2”, dan “Mari Maju Trus” (Foto 4, 5).

Kasih Itu Tidak Cemburu dan Tidak Memegahkan Diri

“Kasih itu sabar, kasih itu murah hati; ia tidak cemburu, ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong” (1 Korintus 13:4).

Iri hati dan kebencian memiliki pengaruh yang sangat jahat terhadap kehidupan kekristenan kita. Pada kebanyakan kasus kita tidak merasa iri atau benci terhadap orang yang tidak kita kenal. Biasanya kita iri atau benci pada teman dekat atau kepada orang yang menjadi saingan kita. Contoh: jika seseorang membuka restoran dia tidak akan iri dengan orang yang sekalipun berprestasi di perusahaan. Tapi dia akan iri dengan orang yang membuka restoran yang menjual yang sama lebih ramai dari resorannya.

Juga, iri hati akan membawa kebencian yang bisa mengakibatkan kejahatan. Hal serupa juga bisa terjadi. Jika engkau ingin mendapatkan pengakuan, ini menimbulkan pertengkaran, iri hari dan kebencian.

Kemudian, bagaimana kita mencapai kasih yang rohani dan tidak memegahkan diri?

1. Kasih itu tidak cemburu

Iri yang sangat berlebihan bisa mengakibatkan kebencian yang berujung pada tindakan kejahatan. Jika engkau merasa gelisah ketika orang lain lebih diberkati dan lebih dikasihi maka engkau memiliki iri hati dan kebencian.

Jika dalam hatimu ada rasa iri dan benci, maka hatimu akan terluka jika melihat orang lain lebih baik dan lebih bertalenta. Jika rekan kerja lebih cepat naik jabatan sedangkan kamu masih tetap dalam posisi biasa, maka kamu akan kepahitan dan kehilangan semangat kerja. Iri hati dan benci akan mengakibatkan kelelahan. Ketika engkau membandingkan diri dengan orang lain dengan kebencian atau rasa iri maka akal sehat akan terpengaruh.

Namun, dengan kasih yang rohani engkau bisa selalu bersuka cita dalam kebenaran. Karena engkau juga merasa bahagia ketika orang lain berbahagia. Tapi, jika engkau lemas dan sedih melihat orang lain bahagia maka engkau tidak memiliki kasih. Hal ini menunjukkan keegoisan dalam dirimu, keegoisan membuat orang butuh pengakuan dan kebanggaan dan jika tidak, maka akan terluka dan iri sehingga kebencian berkembang.

Ketika rasa iri menjadi ekstrim, sangat wajar kalau akhirnya bisa nekat dan melukai orang lain dengan perbuatan. Inilah iri hari dengan perbuatan. Inilah yang tertulis di dalam Galatia 5:19-21. Jadi, maka iri hati membuat orang lebih sulit selamat.

Contoh: Saul, Raja Israel pertama, mati dengan mengenaskan karena rasa iri kepada Daud. Daud seorang pahlawan yang membawa kemenangan atas bangsanya dengan mengalahkan Goliat orang Filistin. Tingginya hampir 9,11 meter diperlengkapi dengan alat keamanan. Dia adalah panglima bagi Filistin. Dia menghina Allah dan orang Israel selama 40 hari. Sehingga Saul dan bangsa Israel gemetar ketakutan. Kemudian, tiba-tiba dia muncul dan membunuh Goliat dengan umban dan batu. Akhirnya Israel meraih kemenangan dan Daud sangat dikasihi oleh orang Israel sebagai pahlawan bangsa.

Kemudian, Raja Saul menempatkan dia dibarisan paling depan saat terjadi perang, karena di picu rasa iri hati. Saat mereka kembali dari perang mengalahkan bangsa Filistin dan disambut oleh banyak orang, seperti yang tertulis dalam 1 Samuel 18:7, dan perempuan yang menari-nari itu



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

menyanyi berbalas-balasan katanya, Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa” mendengar hal ini, rasa amarah Saulpun bangkit.

Dia berkata; kepada Daud mereka perhitungkan berlaksa-laksa, tetapi kepadaku diperhitungkannya beribu-ribu. Akhir-akhirnya jabatan raja inipun jatuh kepadanya. Sejak hari itu maka Saul selalu mendengki Daud (1 Samuel 18:8-9). Setelah itu, dia terus berusaha membunuhnya. Dengan menempatkannya dibarisan paling depan agar ia terbunuh. Dia terus membenci Daud hingga ia mati saat perang menghadapi Filistin barulah ia berhenti membenci Daud.

Ayub 4:8 mengatakan, “Yang telah kulihat ialah bahwa orang yang membajak kejahatan dan menabur kesusahan, ia menuainya juga.” Amsal 14:30, dikatakan, “Hati yang tenang menyegarkan tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang.” Jika engkau berbuat jahat, itu akan kebalik kepadamu. Sakit penyakit, kecelakaan di rumah dan usaha mengalami kemunduran sebagai akibat dari kejahatan. Iri hati dan kebencian hanya akan mencelakai kita dan juga itu menjadi penghalang untuk kita bisa masuk kedalam dimensi roh maka harus dicabut secara total.

2. Kasih itu tidak memegahkan diri

Memegahkan diri artinya dia pamer dan sombong. Kebanyakan orang akan menjadi sombong jika memiliki lebih dari orang lain. Ini karena ingin mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain. Mereka sendiri sangat sulit untuk menghargai dan memuji kontribusi orang lain. Mereka berfikir bahwa pencapaian mereka bisa ditutupi dengan pengakuan dari orang lain, sehingga mereka suka mengkritik orang lain. Hal seperti ini sering kali mengakibatkan pertengkaran. Mungkin engkau berfikir engkau akan dihargai dan diangkat saat engkau menyombongkan diri, pada hal yang terjadi justru sebaliknya.

1 Yohanes 2:15-16 mengatakan, “Janganlah engkau mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.”

Di sini, “Keangkuhan hidup” adalah ciri khas manusia yang selalu ingin mengangkat dirinya menurut keinginan dunia. Manusia kedagingan membanggakan kehebatan, keluarga, kekayaan, mobil mewah, rumah, dan perhiasan. Ada juga orang yang menyombongkan diri karena mempunyai saudara yang berprofesi sebagai selebriti atau orang yang berkuasa. Karena mereka manaruh penghargaan terhadap kehidupan duniawi.

Tapi, apa gunanya menyombongkan hal-hal yang demikian? Apakah gunanya manusia berusaha dengan jerih payah dibawa matahari? Pengkhotbah 1:2-3. Dan juga seperti yang tertulis di dalam Mazmur 103:15, adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang demikianlah ia berbunga; apabila angin melintasinya, maka tidak ada lagi ia. Dengan keangkuhan duniawi, kita tidak akan bisa mendapatkan kehidupan yang benar, malah akan menjadikan dirinya musuh Allah dan masuk kepada kebinasaan.

3. Bermegah Dalam Tuhan

Setelah kita menanggalkan ketidak benaran yang membuat kita mengasihi dunia, tidak ada lagi keinginan untuk memiliki kekayaan duniawi, kemuliaan dunia, atau keangkuhan hidup. 1 Korintus 1:31 mengatakan, “barang siapa bermegah hendaklah ia bermegah dalam Tuhan” biarlah seseorang bermegah untuk memuliakan Tuhan, bukan untuk menyombongkan diri.

Sebaiknya seseorang bermegah karena salib Kristus juruselamat kita, berbicara mengenai kasih karunia Tuhan, menyaksikan jawaban doa yang telah diterima. Karena dengan demikian akan menanamkan benih iman dan pengharapan kepada orang lain. Jika bermegah dalam Tuhan seperti ini, maka Tuhan akan sangat senang dan akan memberkati baik secara jasmani maupun secara rohani.

Sebagian orang percaya secara tidak langsung memegahkan diri dengan mengatakan ini dan itu adalah untuk kemuliaan Tuhan. Mereka mengatakan sudah melakukan ini dan itu sehingga dia diberkati. Mereka menilai diri mereka sendiri. Sehingga setan mendakwa mereka, sehingga kadang kala harus jatuh dalam pencobaan.

Sumber keinginan daging tidak bisa memberikan kita hidup yang kekal atau kepuasan. Malah akan membawa kita kepada ketamakan yang menuntun kita ke jalan kebinasaan. Tetapi ketika kita penuhi hati kita dengan pengharapan akan surga, maka kekuatan untuk menanggalkan hal-hal yang menjadi keangkuhan dunia akan turun atas kita. Setelah kita memenuhi hati kita dengan kebenaran, maka keangkuhan hidup tidak akan ada lagi. Sama seperti mainan yang kita mainkan di masa kecil tidak lagi berarti bagi kita ketika kita sudah menjadi dewasa.

Saudara-saudari sekalian ku didalam Kristus, Rasul Paulus berkata di dalam Galatia 6:14, “Tetapi aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus.” Sebagaimana dikatakan Rasul Paulus, Saya berdoa kiranya setiap saudara senantiasa bermegah dalam Yesus Kristus yang menyelamatkan kita dan memberikan surga bagi kita!

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

“Saya menemukan Kebahagiaan Terbesar di Gereja Pusat Manmin”

Mari kita lihat beberapa kesaksian orang yang hadir dalam perayaan Ulang tahun Gereja Manmin yang ke-31.



Saya belajar bagaimana gembala mengasahi dombanya

Pdt. Jeeva Solomon Raj, Pdt. Senior Gereja Segala bangsa Sri langka

Mengingat diri saya seorang petobat dari agama Hindu ke Kristen, saya menyadari bahwa saya harus lebih antusias menginjili para penyembah berhala. Teman saya Pdt. Nishan Cooray, memperkenalkan Gereja Manmin kepada saya, sejak saat itu saya menerima banyak kasih karunia melalui firman Tuhan yang disampaikan Dr. Jaerock Lee yang begitu tegas menjelaskan firman Tuhan dari Kejadian hingga Wahyu.

Sekalipun kunjungan saya ke Gereja Manmin sangat singkat, namun saya menyadari bagaimana gembala mengasahi dombanya dan melayani mereka. Dr. Jaerock Lee mengasahi jiwa-jiwa dan kerendahan hatinya menyentuh hati saya dengan luar biasa. Dia menuntun mereka dengan kasih. Mereka juga merasakan kasihnya dan mengikutinya dengan senang hati.

Saya juga sangat terkesan dengan kecerahan dan kebersihan ruang ibadah dan anggota jemaat yang menyembah di dalam roh dan kebenaran, berdoa terus menerus dan berjuang untuk mencapai kekudusan. Yang lebih mengejutkan lagi adalah ketika saya mengunjungi kolam air Muan yaitu air asin yang berubah menjadi tawar melalui kuasa Tuhan, bahkan saya mengalami kesembuhan dari penyakit Arthritis di bagian lutut. Karena sakitnya saya tidak bisa berlutut, tapi sekarang tidak ada masalah karena saya sudah sembuh. Haleluya!



Melalui anggota jemaat, Saya melihat seperti apa kehidupan yang kudus

Dr. Anel Guadarrama Perez, Spesialis Pediatrik seorang Meksiko

Saya menghadiri Konferensi Internasional Dokter Kristen yang diadakan di Nairobi, Kenya, tuan rumah oleh WCDN (World Christian Doctors Network). Saya tertarik dengan kasus kesembuhan yang terjadi melalui pekerjaan roh. Sejak itu, saya menerima banyak kasih karunia ketika mendengar khotbah Dr. Jaerock Lee lewat internet. Kali ini secara langsung saya belajar mengenai seperti apa kehidupan yang kudus melalui jemaat Gereja Manmin. Saya dapat merasakan dan belajar mengenai kekudusan saat memperhatikan jemaat Manmin beribadah, berdoa dan juga sikap mereka termasuk saat melakukan sesuatu.

Saya serasa sedang berada di surga saat menyaksikan pertunjukan pada perayaan Ulang tahun Gereja tersebut. Pencahayaan, dekorasi membuat atmosfer yang membangkitkan pengharapan akan surga. Ketika saya melihat manifestasi kuasa Allah melalui air Muan dan Aquarium dimana ikan air tawar dan ikan air laut bisa hidup bersama, iman saya bertumbuh dimana bagi Allah tidak ada yang mustahil.

Ini sangat luar biasa melihat doa Daniel diadakan setiap malam dan juga doa semalam suntuk setiap hari Jumat. Saya tersentuh melihat jemaat ribuan orang yang terus berdoa hingga pagi hari. Saya seorang sukarelawan bagian medis di gereja kami. Saya sekarang sangat antusias untuk membagikan Injil dan juga sering tentang iman dan pengharapan kepada jemaat kami di gereja.



Pertunjukan Membuat Saya Terpesona!

Dr. Lyubka Tancheva, seorang Profesor di Institut Neurobiology di Bulgaria bagian Akademi Sciences

Kahidupan kekristenan Jemaat Manmin membuat saya terkejut. Hidup mereka sesuai dengan Firman Tuhan sehingga iman mereka sangat luar biasa. Saya lihat kehidupan mereka merupakan gambaran dari firman Tuhan yang diajarkan oleh Dr. Jaerock Lee.

Yang paling membuat saya terkejut adalah penghormatan dan kasih mereka kepada Dr. Jaerock Lee dan juga sesama jemaat. Hal lain yang juga menyentuh hati saya adalah kerendahan hati Dr. Jaerock Lee ditengah kesibuhannya yang padat masih menemui kami dengan keramahan dan kerendahan hati.

Pertunjukan pada perayaan Ulang tahun gereja tersebut sangat dasyat. Sangat menarik juga semua acara berlangsung dengan sangat profesional. Secara rohani luar biasa sangat menyentuh hati saya. Dan juga pertunjukan kaum muda dengan dedikasi mereka memuliakan Tuhan sangat menyentuh hati saya. Pertunjukan tersebut bukanlah hasil imajinasi manusia saja, tapi datangnya dari Tuhan dan dikarenakan sentuhan kasihNya.



Injil Kekudusan telah mengubah gunung kesukuan bagi orang Lahu

Pastor Nananikom Kaseng, Gereja Manmin Niran di Thailan

Saya mulai mengenai pelayanan Gereja Manmin melalui Pdt. Woraphon di Gereja Manmin Chai Prakan di Thailan. Setelah itu saya berkesempatan menterjemahkan buku Dr. Jaerock Lee yaitu; *Pesan Salib, Surga I & II*, dan *Neraka* ke dalam bahasa Lahu. Buku tersebut menyingkap rahasia firman Tuhan yang bisa mereka mengerti, sehingga hati saya sangat gembira saat menterjemahkan buku tersebut.

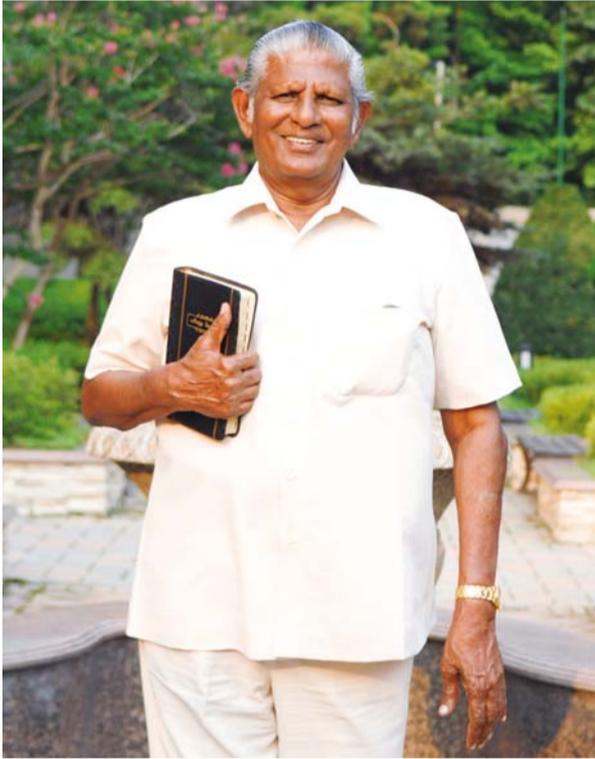
Saya ingin memberitakan Injil Kekudusan kepada orang Mianmar dan orang Lahu di Laos. Banyak dari orang Lahu yang berada di luar negeri mendapatkan Copyan dari buku *Pesan Salib* dan sudah membacanya. Mereka menerima kasih karunia. Semenjak itu mereka juga meminta saya untuk mengadakan seminar dan juga penginjilan bagi suku Lahu.

Saya mengadakan doa setiap malam dan mengajarkan Injil kepada orang percaya pada saat ibadah. Mereka berusaha untuk hidup sesuai firman Tuhan dan ibadah kita, pujian, dan doa dipenuhi oleh kuasa Roh Kudus. Biasanya kalau mereka sakit mereka pergi ke Shamans tetapi sekarang mereka stop dan bahkan tidak lagi mengkonsumsi obat. Mereka disembuhkan melalui iman.

Saya berterimakasih kepada Dr. Jaerock Lee yang telah memimpin kami memiliki iman yang benar melalui firman yang hidup. Saya merindukan bisa menterjemahkan semua buku Dr. Jaerock Lee ke dalam bahasa Lahu dan ingin membagikannya kepada orang Lahu yang tinggal di Thailan, Mianmar dan Laos.

“Kasih Allah bagi Orang India tak Terbendung”

Penatua Celliah Ebenezer (Presiden dari Persekutuan Serikat Pekerja Industri, di Chennai, India)



Saya lahir di keluarga Kristen yang kaya di daerah Madurai bagian India Tamil Nadu. Saya sangat senang hiburan dan ingin menjadi seorang pegulat. Tapi orang tua saya mengajari saya tentang kebaikan dan teladan mereka membuat saya hidup menjadi seorang yang mengabdikan diri kepada Tuhan.

Saya menjalankan perusahaan besar juga, Greenfiel Engineering, dan pelayanan saya ada di sana sebagai Presiden Persekutuan Pekerja Industri. Kami memiliki penyandang dana lokal dan juga mendukung mendatangkan hamba Tuhan terkenal dari luar negeri untuk mengadakan KKR di Chennai.

Saya yakin bahwa Dr. Jaerock Lee adalah hamba Tuhan yang benar melalui KKR bersama di India pada tahun 2002

Suatu hari di 2002, saya mendengar dari bagian akutansi saya yaitu Pastor Owen Roberts, bahwa yang akan mengadakan KKR tersebut adalah Dr. Jaerock Lee sebagai pembicara. Saya pada saat itu sebagai ketua publikasi dan yang menyiarkan KKR dengan berbagai jenis media termasuk TV dan Koran.

KKR bersama India tahun 2002 mencapai 3 juta orang. Ini merupakan jumlah orang pada KKR untuk memuliakan Tuhan dalam sejarah kekristenan di India. Sekalipun banyak kesulitan dan gangguan dari luar, namun mereka bersama-sama untuk mempersiapkan proses berkat Tuhan.

Secara khusus, Tamil Nadu mengeluarkan peraturan pelarangan mengadakan Konvensi, pas sebelum KKR diadakan. Ini merupakan ujian berat bukan saja hanya bagi Hamba-hamba Tuhan, namun juga pada semua orang Kristen disana. Saat itu, Dr. Jaerock Lee tetap bersikukuh bahwa KKR akan tetap dilaksanakan

dengan iman.

Sebagai hasilnya sangat sulit dibayangkan; tanda heran dan mukzijat luar biasa terjadi melalui doa Dr. Jaerock Lee, tak terhitung orang yang menerima Yesus. Mereka memuliakan Tuhan. Saya melihat bahwa KKR tersebut berjalan murni karena pertolongan tangan Tuhan.

Manmin Ministry India telah diorganisir untuk memberitakan Injil Kekudusan dan Kuasa Allah

Setelah KKR, saya menjadi memiliki iman yang teguh dan semakin semangat untuk memberitakan Injil. Akhirnya, Manmin Ministry India mengorganisir bersama Pastor Joseph Han yang melayani di Gereja Manmin Chennai India. Sejak saat itu kami memberitakan Injil dan juga kuasa Allah dengan mengadakan berbagai Seminar hamba-hamba Tuhan bersama Persekutuan Pekerja Industri Chennai. Sejak saya melayani Tuhan, saya menerima berkat dalam usaha dan pelayananpun semakin maju.

Saya mengunjungi Gereja Manmin Korea dua kali dan saya sangat diberkati. Sepulang kerumah, saya memberikan ke keluarga saya tentang informasi mengenai gereja. Juga memberikan kaset Khotbah Dr. Jaerock Lee, dan buku-bukunya. Sebagai hasilnya, keponakan saya yang adalah seorang Pendeta ingin mengunjungi Gereja Manmin dan rindu melihat kuasa Allah.

Saya Heran, melalui Dr. Lee Kuasa Allah terjadi di Retreat Musiam Panas 2013

Pada bulan Agustus 2013, saya menghadiri retreat musim panas di Korea dan menyaksikan kuasa yang dasyat. Pada tanggal 5 Agustus sekitar pukul 7:30 seminar akan dimulai. Setelah selesai persembahan pujian, saatnya Dr. Jaerock Lee memberitakan firman saat, pembawa acara memperkenalkan pembicara, saat itu sudah mulai gerimis sesaat kemudian hujan lebat turun, namun Dr. Jaerock Lee tetap di tempat begitupun semua jemaat.

Saat itu saya teringat ketika KKR 2002 di India ditengah hujan deras Dr. Jaerock Lee berkhotbah sehingga saya tetap gembira. Saat itu ia juga khotbah di tengah hujan deras di hari ketiga. Saat itu hujan merupakan berkat besar bagi masyarakat Chennai yang sedang kekeringan selama sepuluh bulan. Saat mereka tetap mendengarkan firman Tuhan dengan gembira sekalipun hujan. Setelah selesai khotbah, dia mendoakan orang sakit dari mimbar dan banyak yang bersaksi tentang kesembuhan mereka. Banyak yang menyaksikan acara tersebut lewat TV sehingga hari berikutnya banyak sekali orang yang hadir.

Ingatan itu datang kepikiran saya, sehingga saya penuh dengan harapan, “Berkat apa yang akan diberikan Tuhan pada kami?” Saya memperhatikan Dr. Jaerock Lee dengan serius. Setelah diperkenalkan Dr. Lee Berdoa dengan yakin kepada Tuhan, “Hujan berhenti”, awan pun bergeser! Kini kami dapat

melihat bintang! Kemudian seminarpun dimulai.

Tidak lama saat rasa heran itu, awan hitam berserak, hujan berhenti dan langit cerah kamipun dapat melihat bintang. Allah memberikan kami cuaca yang sejuk. Haleluya! Setelah firman Tuhan, Dr. Lee berdoa buat orang sakit. Banyak dari mereka yang menyaksikan kesembuhan mereka dari berbagai jenis penyakit. Keponakan saya juga sembuh, yang membuat saya sangat tersentuh.

Melalui doa, Pastor Victor Selvan sembuh setelah 22 tahun sakit dan Pastor Simon sembuh dari tekanan darah tinggi yang membuatnya menderita selama 4 tahun

Pastor Robin Victor Selvan (dari Persekutuan Gereja Sion Garden) sangat diberkati setelah membaca buku kesaksian Dr. Jaerock Lee mengenai, *Mencicipi Hidup yang Kekal Sebelum Kematian* dan dia setiap hari menonton TV GCN. Dia sembuh setelah 22 tahun menderita penyakit di bagian lutut dan persendian sehingga mengalami pembengkakan yang mengakibatkan rasa sakit yang luar biasa. Dia juga sudah menjalankan vegetarian dan tidak makan daging ayam dan sapi, untuk menjaga kondisi kesehatan tubuh agar pembengkakan tidak bertambah.

Namun setelah didoakan Dr. Jaerock Lee dengan iman rasa sakitnya hilang. Dia bisa berjalan dengan normal dan naik turun tangga tanpa merasakan sakit dan sekarang sudah bisa makan daging ayam dan sapi. Pastor Sathya Moothy Simon Paul (Misionari Yesus Penghibur) sembuh setelah 4 tahun menderita tekanan darah tinggi dan sekarang sudah sehat dan bersyukur pada Tuhan.

Saya telah bertemu banyak hamba Tuhan dari luar negeri, tapi yang paling saya hargai ialah Dr. Jaerock Lee. Banyak hamba Tuhan dan jemaat di India masih ingat mengenai KKR yang diadakannya. Saya bersyukur kepada Tuhan dan memuliakan Nya yang menginginkan semua orang selamat, mengasihi lebih dari 1.2 miliar orang penduduk India dan membaut mereka bertemu gembala yang benar.



Kuasa dalam Air Muan... Penatua Ebenezer, bersama keponakannya: (dari kiri ke kanan, Pastor Simon, Rev. Robinson Allen Daniel dan Istri, Penatua Ebenezer, Pastor Victor Selvan)



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com